

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBERLANJUTAN



STUDI KASUS 3 USAHA WARUNG TERAS RUMAH



Disusun Oleh:
Sella Nurcedila
Vini Supini
Tina Isnaeni
Gustian Djuanda

Editor: Assoc Prof DR Gustian Djuanda

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM UPAYA
MEMPERTAHANKAN KEBERLANJUTAN:
STUDI KASUS 3 USAHA WARUNG TERAS RUMAH

Vini Supini
Sella Nurcedila
Tina Isnaeni
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM UPAYA
MEMPERTAHANKAN KEBERLANJUTAN:
STUDI KASUS 3 USAHA WARUNG TERAS RUMAH**

Penulis:
Vini Supini
Sella Nurcedila
Tina Isnaeni
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
Vi, 137, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2519-833

Cetakan Pertama:
Januari, 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
ANGGOTA IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan e-book ini yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko dalam Upaya Mempertahankan Keberlanjutan: Studi Kasus 3 Usaha Warung Teras Rumah.”

E-book ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam mengkaji dan memperluas pemahaman tentang pentingnya penerapan manajemen risiko dalam konteks usaha mikro dan kecil (UMK), khususnya pada model usaha warung teras rumah yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat Indonesia. Usaha jenis ini memiliki karakteristik unik: modal terbatas, dikelola secara sederhana, serta sangat bergantung pada kondisi ekonomi lokal dan hubungan sosial masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengenali, menganalisis, serta mengelola risiko menjadi faktor penting untuk mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi dan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Penulis memilih tiga usaha warung teras rumah sebagai studi kasus utama untuk menggambarkan secara konkret berbagai bentuk risiko yang dihadapi pelaku usaha dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui pendekatan analisis manajemen risiko, e-book ini menguraikan bagaimana setiap pelaku usaha menghadapi risiko internal (seperti keterbatasan modal, manajemen stok, dan pengelolaan keuangan) serta risiko eksternal (seperti persaingan, perubahan perilaku konsumen, dan kondisi sosial ekonomi). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang relevan untuk memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha kecil di level rumah tangga.

Selain memberikan gambaran empiris melalui studi kasus, e-book ini juga membahas konsep teoretis manajemen risiko, meliputi tahapan identifikasi risiko, analisis, evaluasi, serta strategi mitigasi. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memperoleh pemahaman praktis dari kasus nyata, tetapi juga dasar konseptual yang dapat diterapkan dalam konteks usaha lainnya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan e-book ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para pemilik usaha warung teras rumah yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang jujur serta mendalam mengenai pengalaman mereka.

Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan analisis maupun kedalaman pembahasan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga e-book ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pembaca, terutama bagi pelaku usaha kecil yang ingin memperkuat daya saing dan keberlanjutan usahanya melalui penerapan manajemen risiko yang tepat. Semoga karya ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi yang tertarik pada bidang manajemen risiko, kewirausahaan, dan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Sukabumi, 23 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dimensi - Dimensi Manajemen Risiko Pada Warung Teras Rumah	5
BAB II MANAJEMEN RISIKO	18
A. Pengertian Manajemen Risiko	18
B. Identifikasi Manajemen Risiko.....	26
C. Analisis Manajemen Risiko.....	33
D. Evaluasi Manajemen Risiko.....	45
E. Penanganan Risiko	52
BAB III MANAJEMEN RISIKO UMKM MAKANAN	57
A. Landasan Teoritis Manajemen Risiko Pada Umkm	57
B. Tipologi Risiko Dalam Industri Makanan Skala Mikro.....	58
C. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pada Umkm.....	70
D. Instrumen Pengendalian Risiko Operasional	75
E. Manajemen Risiko Keuangan Dalam Umkm Makanan	83
F. Rangkuman Jurnal.....	93
BAB IV PROFIL UMKM	95
A. Profil Umkm Warung Teras Rumah Jajan Cemal-Cemil.....	95
B. Profil Umkm Warung Teras Rumah Bu Isah	98
C. Profil Umkm Warung Teras Rumah Iis Omang.....	102
BAB V PEMBAHASAN.....	106
A. Warung Teras Rumah Jajan Cemal-Cemil.....	106
B. Warung Teras Rumah Ibu Isah	108
C. Warung Teras Rumah Iis Omang.....	109
D. Persamaan Ketiga Warung Teras Rumah	111
E. Perbedaan Ketiga Warung Teras Rumah.....	120
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	124
A. Warung Teras Rumah Jajan Cemal-Cemil.....	124
B. Warung Teras Rumah Ibu Isah	126
C. Warung Teras Rumah Iis Omang.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
PROFIL PENULIS.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, lanskap bisnis di Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat. Digitalisasi, perubahan perilaku konsumen, serta munculnya model bisnis baru seperti e-commerce dan layanan pesan antar daring telah menggeser pola konsumsi masyarakat dari konvensional ke digital. Bagi usaha besar, perubahan ini dapat dihadapi dengan strategi adaptasi dan investasi teknologi. Namun bagi usaha kecil seperti warung teras rumah, perubahan ini justru menjadi tantangan serius yang menuntut kemampuan bertahan dan berinovasi di tengah keterbatasan.

Warung teras rumah memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari bisnis retail modern. Warung jenis ini umumnya dijalankan oleh pemilik rumah sendiri tanpa tenaga kerja profesional. Modal yang digunakan bersumber dari dana pribadi, sementara sistem pencatatan keuangan sering kali masih dilakukan secara manual atau bahkan tidak terstruktur. Situasi ini membuat usaha sulit memprediksi arus kas, mengidentifikasi potensi kerugian, atau menyusun strategi jangka panjang. Akibatnya, banyak pelaku usaha hanya berfokus pada kegiatan harian tanpa perencanaan risiko yang matang.

Di sisi lain, faktor sosial dan budaya juga memainkan peran penting dalam keberlanjutan usaha warung teras rumah. Hubungan kedekatan dengan pelanggan, kepercayaan antarwarga, serta kebiasaan berbelanja di lingkungan sekitar menjadi modal sosial yang berharga. Namun, modal sosial tersebut dapat melemah jika pelaku usaha tidak mampu menjaga konsistensi pelayanan, kualitas barang, atau keterjangkauan harga. Dalam jangka panjang, ketidakmampuan mengantisipasi risiko sosial seperti kehilangan kepercayaan pelanggan dapat berdampak langsung pada menurunnya pendapatan dan reputasi usaha.

Selain tantangan ekonomi dan sosial, pelaku warung teras rumah juga dihadapkan pada risiko lingkungan dan kebijakan pemerintah. Misalnya, perubahan kebijakan terkait perizinan usaha mikro, kenaikan harga bahan bakar, atau regulasi pajak daerah dapat memengaruhi biaya operasional. Begitu pula dengan risiko bencana alam, banjir, atau gangguan pasokan listrik yang sering kali tidak dipertimbangkan dalam perencanaan usaha. Hal-hal tersebut memperlihatkan bahwa risiko pada usaha kecil tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga multidimensional dan saling berhubungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor usaha mikro dan kecil (UMK) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMK tidak hanya menjadi penopang kegiatan ekonomi rakyat, tetapi juga berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 90% unit usaha di Indonesia tergolong dalam kategori mikro dan kecil. Namun demikian, di balik peran strategisnya tersebut, sektor ini juga merupakan sektor yang paling rentan terhadap berbagai bentuk risiko, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal.

Salah satu bentuk UMK yang tumbuh pesat dan banyak dijumpai di lingkungan masyarakat adalah warung teras rumah. Warung jenis ini biasanya dikelola oleh individu atau keluarga dengan modal yang relatif kecil, menggunakan area rumah sebagai tempat usaha. Warung teras rumah umumnya menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti sembako, makanan ringan, minuman, atau produk rumah tangga lainnya. Model usaha ini muncul sebagai bentuk adaptasi masyarakat terhadap kebutuhan ekonomi, kemudahan akses, serta fleksibilitas dalam mengatur waktu dan sumber daya keluarga. Keberadaan warung teras rumah menjadi bagian penting dari ekosistem ekonomi lokal yang melayani masyarakat di tingkat lingkungan.

Namun demikian, di tengah meningkatnya persaingan pasar dan perubahan perilaku konsumen, keberlangsungan warung teras rumah menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Masuknya minimarket modern ke wilayah pemukiman, perkembangan teknologi digital seperti platform belanja online, serta perubahan pola konsumsi masyarakat pasca-pandemi telah memberikan tekanan besar terhadap daya saing usaha kecil tradisional. Banyak warung mengalami penurunan pendapatan, ketidakstabilan keuangan, bahkan terpaksa tutup karena tidak mampu

beradaptasi terhadap perubahan tersebut.

Dalam konteks inilah manajemen risiko menjadi salah satu pendekatan penting untuk membantu pelaku usaha kecil mempertahankan keberlanjutan usahanya. Manajemen risiko dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi atau usaha. Melalui penerapan manajemen risiko, pelaku usaha diharapkan mampu mengenali potensi ancaman sejak dini, menyusun strategi mitigasi yang efektif, serta meminimalkan dampak negatif dari berbagai ketidakpastian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya.

Bagi usaha warung teras rumah, risiko dapat muncul dari berbagai aspek. Dari sisi operasional, risiko bisa berasal dari kesalahan pengelolaan stok, pencatatan keuangan yang tidak akurat, atau ketergantungan pada pemasok tertentu. Dari sisi keuangan, risiko muncul akibat fluktuasi harga barang, keterbatasan modal kerja, serta rendahnya akses terhadap pembiayaan formal. Sementara dari sisi eksternal, risiko dapat timbul dari perubahan regulasi pemerintah, pergeseran tren konsumsi, atau munculnya pesaing baru di sekitar lingkungan tempat usaha. Tanpa pengelolaan risiko yang baik, faktor-faktor tersebut dapat mengancam keberlanjutan usaha, bahkan menyebabkan kegagalan bisnis dalam jangka panjang.

Penerapan manajemen risiko pada usaha kecil seperti warung teras rumah umumnya masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pentingnya analisis risiko, keterbatasan sumber daya manusia, serta anggapan bahwa manajemen risiko hanya relevan bagi perusahaan besar. Padahal, prinsip dasar manajemen risiko dapat diterapkan pada skala apa pun, termasuk usaha mikro sekalipun. Pendekatan yang sederhana, terukur, dan disesuaikan dengan kondisi usaha dapat membantu pelaku bisnis kecil dalam mengidentifikasi potensi masalah serta merencanakan langkah antisipatif secara sistematis.

Keberlanjutan usaha (business sustainability) pada hakikatnya tidak hanya diukur dari kemampuan untuk bertahan dalam jangka pendek, tetapi juga dari kemampuan untuk tumbuh secara konsisten dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Dalam konteks warung teras rumah, keberlanjutan mencakup tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dimensi ekonomi berkaitan dengan kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan yang cukup dan menjaga arus kas positif. Dimensi sosial mencerminkan

hubungan yang harmonis dengan pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Sedangkan dimensi lingkungan menekankan pada pemanfaatan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, misalnya dalam pengelolaan limbah dan penggunaan bahan ramah lingkungan.

Manajemen risiko yang diterapkan secara konsisten akan mendukung ketiga dimensi tersebut dengan cara memastikan bahwa setiap keputusan bisnis telah mempertimbangkan potensi ancaman dan peluang yang mungkin muncul di masa depan. Misalnya, dengan mengidentifikasi risiko pasokan, pelaku usaha dapat mencari alternatif pemasok atau melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber. Begitu pula dalam menghadapi risiko penurunan penjualan, pelaku usaha dapat mengembangkan strategi promosi atau menyesuaikan harga sesuai daya beli konsumen. Langkah-langkah sederhana ini, bila dilakukan secara berkelanjutan, dapat memperkuat daya tahan dan ketangguhan usaha kecil di tengah ketidakpastian pasar.

Dalam konteks akademik, penelitian tentang manajemen risiko pada usaha mikro, terutama warung tradisional, masih tergolong terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada sektor industri menengah atau korporasi besar. Oleh karena itu, kajian ini menjadi relevan karena berupaya untuk mengisi kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) dengan menyoroti bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko dapat dilakukan pada tingkat usaha kecil di lingkungan rumah tangga. Melalui pendekatan studi kasus pada tiga usaha warung teras rumah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris tentang jenis-jenis risiko yang paling sering dihadapi, serta strategi mitigasi apa saja yang telah atau dapat diterapkan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

Selain itu, kajian ini juga memiliki relevansi praktis bagi pelaku usaha kecil dan pihak-pihak yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan memahami pola risiko dan mekanisme pengelolaannya, para pelaku UMK dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, memperbaiki tata kelola usaha, serta membangun ketahanan ekonomi keluarga. Pemerintah daerah maupun lembaga keuangan juga dapat menjadikan hasil analisis ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pendampingan, pelatihan, atau pembiayaan yang lebih tepat sasaran bagi sektor usaha mikro.

Dalam situasi ekonomi global yang semakin dinamis, ketidakpastian menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Krisis ekonomi, pandemi, perubahan kebijakan, hingga transformasi digital adalah contoh risiko eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha kecil. Namun, dengan pengelolaan risiko yang efektif, pelaku usaha dapat meminimalkan dampak negatif dari peristiwa-peristiwa tersebut dan bahkan mengubahnya menjadi peluang. Manajemen risiko yang baik akan membantu pelaku usaha tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh lebih kuat dan adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan.

Dengan demikian, analisis manajemen risiko dalam konteks usaha warung teras rumah menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan risiko dan keberlanjutan usaha mikro di tingkat rumah tangga. Melalui penelitian pada tiga kasus usaha yang berbeda, e-book ini berupaya menggambarkan variasi risiko yang muncul, strategi mitigasi yang digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan manajemen risiko.

Secara keseluruhan, latar belakang ini menegaskan bahwa keberlanjutan usaha kecil sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara tepat. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya manajemen risiko, diharapkan para pelaku warung teras rumah dapat memperkuat daya saing, menjaga stabilitas ekonomi keluarga, serta berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi masyarakat lokal.

B. DIMENSI - DIMENSI MANAJEMEN RISIKO PADA WARUNG TERAS RUMAH

1. Risiko Kompetitif dan Mitigasi Berbasis Teknologi

Lanskap persaingan antara warung teras rumah dan ritel modern (minimarket waralaba) sering kali dianggap sebagai pertarungan yang tidak seimbang. Ritel modern memiliki keunggulan pada kenyamanan (AC, pencahayaan, kerapian), kepastian harga, serta sistem pembayaran yang terintegrasi. Untuk memitigasi risiko kehilangan pangsa pasar, warung teras rumah tidak perlu berubah menjadi toko besar, melainkan harus mengadopsi teknologi tepat guna yang mampu menutup celah

kelemahan operasional mereka.

a. Digitalisasi Pembayaran: Memitigasi Risiko "Lost Sales"

Di era *cashless society*, risiko terbesar warung tradisional adalah kehilangan potensi penjualan (*lost sales*) karena ketidaksiapan sistem pembayaran. Konsumen muda dan pekerja urban kini cenderung tidak membawa uang tunai dalam jumlah besar. Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dan dompet digital (*e-wallet*) menjadi solusi mitigasi yang krusial. Secara manajerial, penerapan QRIS memberikan manfaat ganda :

- 1) Transparansi Keuangan: Setiap transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem, membantu pemilik warung memisahkan antara uang pribadi dan hasil usaha secara digital.
- 2) Keamanan: Mengurangi risiko peredaran uang palsu dan meminimalkan risiko pencurian atau kehilangan uang tunai di lokasi usaha.

b. Integrasi Ekosistem "E-Groceries" dan Agen Digital

Kelemahan klasik warung teras adalah rantai pasok yang panjang, di mana pemilik harus menutup warung sejenak untuk berbelanja stok ke pasar induk atau grosir besar. Hal ini menimbulkan risiko hilangnya pendapatan selama warung tutup.

Bergabung dengan aplikasi e-groceries atau menjadi mitra agen digital (seperti Mitra Tokopedia, GrabModal, atau aplikasi grosir lainnya) memungkinkan warung untuk:

- 1) Efisiensi Stok: Melakukan pengadaan barang melalui aplikasi dengan layanan pengantaran, sehingga operasional warung tetap berjalan tanpa gangguan.
- 2) Diversifikasi Produk: Melalui kemitraan digital, warung tidak hanya menjual fisik barang, tetapi juga produk virtual seperti pulsa, token listrik, hingga pembayaran BPJS. Hal ini mengubah warung dari sekadar toko sembako menjadi "pusat layanan lingkungan" yang meningkatkan daya saing terhadap ritel modern.

c. Personalisasi Layanan melalui Media Sosial Sederhana

Jika ritel modern unggul dalam sistem mekanis, warung teras unggul dalam modal sosial. Mitigasi risiko terhadap pergeseran

perilaku konsumen dapat dilakukan dengan menggunakan platform komunikasi sederhana seperti WhatsApp.

Pemilik warung dapat membuat grup lingkungan untuk memberikan informasi stok barang baru, layanan pesan antar (*delivery*) jarak dekat tanpa biaya tambahan, hingga sistem *pre-order*. Inovasi ini menciptakan efisiensi bagi pelanggan yang tidak dimiliki oleh ritel modern besar, sekaligus memperkuat loyalitas berbasis kedekatan emosional dan kepercayaan.

d. Tantangan dan Literasi Digital

Meskipun teknologi menawarkan solusi mitigasi, tantangan utamanya terletak pada literasi digital. Banyak pemilik warung merasa terintimidasi oleh aplikasi yang dianggap rumit. Oleh karena itu, mitigasi risiko ini juga memerlukan pendekatan bertahap; dimulai dari pencatatan keuangan digital sederhana (seperti aplikasi BukuWarung atau BukuKas) sebelum melangkah ke ekosistem *e-commerce* yang lebih kompleks.

"Digitalisasi melalui sistem pembayaran QRIS terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan sekaligus memberikan rasa aman bagi pelaku usaha kecil dari risiko uang palsu (Pradana & Syarifuddin, 2021)."

2. Risiko Psikologis dan Resiliensi Pemilik Usaha

Dalam konteks usaha mikro seperti warung teras, risiko tidak hanya dikelola melalui angka-angka di atas kertas, tetapi sangat bergantung pada kapasitas mental (resiliensi) pemiliknya. Karena struktur organisasi yang Tunggal di mana pemilik adalah manajer, pelaksana, sekaligus pengambil Keputusan maka ketangguhan pribadi pemilik menjadi penentu utama apakah usaha tersebut akan tenggelam atau bertahan saat menghadapi krisis.

a. Modal Psikologis (PsyCap) sebagai Mitigasi Internal

Luthans et al. (2007) memperkenalkan konsep *Psychological Capital* (PsyCap) yang terdiri dari harapan (*hope*), efikasi diri (*self-efficacy*), optimisme (*optimism*), dan resiliensi (*resiliency*). Bagi pemilik warung teras, resiliensi berarti kemampuan untuk memandang kerugian seperti barang dagangan yang kedaluwarsa, kerusakan fasilitas karena cuaca, atau penurunan drastis pembeli bukan sebagai kegagalan permanen, melainkan sebagai risiko

DAFTAR PUSTAKA

International Organization for Standardization. (2018). *Risk management Guidelines* (ISO Standard No. 31000:2018). <https://www.iso.org/standard/65694.html>

Anton, S. (2022). *Manajemen risiko: Teori, konsep, dan aplikasi*. Penerbit Andi.

Mamduh, M. H. (2020). *Manajemen risiko* (Edisi ke-3). UPIM STIM YKPN.

Syifa, M. (2020). Implementasi prinsip manajemen risiko ISO 31000:2018 pada perusahaan rintisan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 45-60. <https://doi.org/10.xxxx/jmb.v12i2.xxx>

Mamduh, M. H. (2020). *Manajemen risiko* (Edisi 3). UPIM STIM YKPN.

Bank Indonesia. (2019). *Laporan perkembangan UMKM di Indonesia*. Bank Indonesia.

Basel Committee on Banking Supervision. (2017). *Operational risk: Revisions to the simpler approaches*. Bank for International Settlements.

Darmawi, H. (2016). *Manajemen risiko* (Edisi ke-2). Bumi Aksara.

Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen risiko* (Edisi ke-3). Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kotler, P. (2016). *Market adaptation*. Pearson Education.

Mamduh, M. H. (2020). *Manajemen risiko* (Edisi ke-3). UPIM STIM YKPN.

McManus, S. (2008). *Organisational resilience in New Zealand*. University of Canterbury.

Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

Tamara, A. F., Ramadansyah, E., Husniyah, N., Nazya, A. F., & Maesaroh, S. S. (2022). Analisis manajemen risiko bisnis (Studi pada Kedai Kopi & Rempah Trem). *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 204–220.

Nasution, R. A., & Setyawati, A. (2020). Digitalisasi UMKM sebagai strategi bertahan di tengah persaingan ritel modern. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143-150.

Pradana, M., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh penggunaan QRIS terhadap efektivitas pencatatan keuangan usaha mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Mikro*, 3(1), 22-35. <https://doi.org/10.31293/jakm.v3i1.5201>

Wardhana, A. (2021). Strategi digital marketing dan impikasinya pada keunggulan bersaing UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 4(1), 12-25.

Arief, M., & Rosyidah, N. (2020). Modal psikologis dan keberlanjutan usaha mikro di masa krisis. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 89-102.

Pratiwi, R., & Wahyuni, S. (2018). Analisis perilaku pengelolaan keuangan pada pemilik usaha mikro tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(4), 455-470.

Zahra, S. A. (2021). Hubungan resiliensi pemilik terhadap keberlangsungan UMKM selama pandemi: Studi kasus sektor ritel mikro. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 9(1), 15-28.

Astuti, P. D. (2020). Pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi*, 1(2), 65-73.

Mulyani, S., & Saputra, A. D. (2021). Analisis pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem pencatatan pada warung tradisional. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(3), 312-325.

Raharjo, M. S. (2019). Mitigasi risiko kebangkrutan pada usaha mikro melalui disiplin pencatatan akuntansi sederhana. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101-115. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.124>

Handayani, S., & Prawesti, A. (2021). Analisis pengendalian persediaan barang dagang dengan metode FEFO pada usaha mikro ritel. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 6(2), 112-125.

Kurniawan, R. (2019). Dampak manajemen rantai pasokan sederhana terhadap keberlanjutan warung tradisional di daerah perkotaan. *Jurnal Distribusi dan Logistik Indonesia*, 3(1), 45-59.

Saputra, M. R., & Hidayat, T. (2022). Strategi mitigasi risiko operasional pada usaha mikro berbasis rumah tangga: Pendekatan preventif kerusakan stok. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 30-42. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.30-42>

Fatmawati, D., & Setiawan, R. (2021). Strategi adaptasi UMKM terhadap risiko bencana banjir di pemukiman padat penduduk. *Jurnal Manajemen Bencana*, 7(2), 115-128.

Nugroho, A. S., & Pratama, M. (2022). Analisis kerentanan rantai dingin (cold chain) pada usaha mikro kuliner akibat gangguan infrastruktur listrik. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 5(1), 12-24. <https://doi.org/10.31004/jti.v5i1.542>

Purwanto, E. (2020). Manajemen risiko lingkungan pada bisnis berbasis rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ekosistem Ekonomi*, 12(3), 201-215.

Pratama, B. A., & Sari, D. P. (2022). Dampak kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) terhadap akses pembiayaan formal bagi usaha mikro. *Jurnal Hukum Ekonomi Kreatif*, 4(2), 150-165.

Ramadhan, A., & Wahyudi, T. (2020). Analisis konflik sosial pada bisnis berbasis rumah tangga di kawasan pemukiman padat. *Jurnal Sosiologi Perkotaan*, 8(1), 44-58. <https://doi.org/10.21580/jsp.v8i1.602>

Wijaya, K. (2021). Transformasi formalisasi UMKM melalui sistem Online Single Submission (OSS). *Jurnal Administrasi Publik*, 17(3), 210-225.

Bromiley, P., McShane, M., Nair, A., & Rustambekov, E. (2015). Enterprise risk management: Review, critique, and research directions. *Long Range Planning*, 48(4), 265- 276. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.07.005>

Kurniawan, T. (2020). Analisis manfaat manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis*, 13(2), 142-155.

Rahayu, S. (2021). Peran manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha mikro di masa krisis. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 55-70.

Pratama, R., & Hidayat, N. (2020). Analisis risiko kepatuhan dan reputasi pada warung tradisional di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 15(2), 112-127.

Aven, T. (2016). Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation. *European Journal of Operational Research*, 253(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2015.12.023>

Purdy, G. (2010). ISO 31000:2009—Setting a new standard for risk management. *Risk Analysis: An International Journal*, 30(6), 881–886.

Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2018). *Manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018*. Grasindo.

Aven, T. (2016). Risk assessment and risk management: Review of recent advances on their foundation. *European Journal of Operational Research*, 253(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2015.12.023>

Hubbard, D. W., & Seiersen, R. (2016). *How to measure anything in cybersecurity risk*. John Wiley & Sons.

Kurniawan, R., & Zailani, S. (2020). Comparison of qualitative and quantitative risk analysis in small business sustainability. *Journal of Small Business Management*, 58(2), 115– 130.

Postma, T. J., & Liebl, F. (2005). How to improve scenario analysis as a strategic management tool? *Technological Forecasting and Social Change*, 72(2), 161–173.

Hallikas, J., Karvonen, I., Pulkkinen, U., Virolainen, V. M., & Tuominen, M. (2004). Risk management processes in supplier networks. *International Journal of Production Economics*, 90(1), 47–58. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2004.02.007>

Meyer, T., & Reniers, G. (2016). *Engineering risk management*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG.

Susilo, L. J., & Kaho, V. R. (2018). *Manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018*. Grasindo.

Christopher, M. (2016). *Logistics & supply chain management* (5th ed.). Pearson Higher Ed.

Abdullah, M., & Ahmad, H. (2020). Pentingnya infrastruktur teknologi dalam efektivitas manajemen risiko usaha mikro. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 7(1), 88–102.

Pratama, R. (2019). Analisis dampak kerusakan infrastruktur terhadap kelangsungan usaha kecil menengah sektor kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(2), 145–160.

Wijaya, S. (2021). Tantangan manajemen rantai dingin (cold chain) pada UMKM makanan di Indonesia. *Jurnal Logistik dan Suplai*, 4(2), 55–70.

PROFIL PENULIS



Vini Supini

Nama lengkap penulis bernama Vini Supini, lahir di Ciamis pada Tanggal 08 September 2001, merupakan anak tunggal. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di Sukabumi Provinsi Jawa Barat selama hampir 9 tahun yang pindah sejak menyelesaikan pendidikannya di MTsN 2 Ciamis(2015-2017) dan melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi (2017-2020). Pada tahun 2021, penulis bekerja di sebuah Perusahaan Manufaktur yaitu di PT Pratama Abadi Industri JX sebagai Operator Produksi. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan nya di Universitas Nusa Putra (2023- Sekarang) dan memilih program studi S1 Manajemen dan mengundurkan diri di perusahaannya pada 10 Juni 2025 dan hanya berfokus pada pendidikannya saja.



Sella Nurcedila

Sella Nurcedila adalah seorang penulis di buku ini, lahir di Sukabumi pada tanggal 8 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan warga negara Indonesia, dan beragama Islam. Saat ini, ia tinggal di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis sedang melanjutkan studinya dengan mengambil jurusan S1 Manajemen. Penulis memilih jurusan ini karena ketertarikannya yang mendalam terhadap dunia bisnis dan kewirausahaan, dengan tujuan untuk mencapai diri sebagai individu yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Selain kesibukan akademis, penulis juga aktif bekerja di PT Pratama Abadi Industri sejak tahun 2021. Di tengah kesibukan profesionalnya, penulis memiliki hobi di bidang literasi, yaitu menulis cerpen, membuat puisi, dan menyusun karya ilmiah lainnya. Melalui tulisan- tulisannya, ia berusaha memadukan pengalaman praktis di dunia kerja dengan semangat berbisnis dan pemikiran analitis.



Tina Isnaeni

Nama lengkap penulis Bernama Tina Isnaeni, lahir d Sukabumi pada Tanggal 31 Desember 2003, merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis saat ini tinggal di Sukabumi provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Ciburial Kab. Sukabumi (2010-2016), Mts Darul Ahkam (2016-2019), SMK Yasidik Parakansalak (2019-2022), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2023-sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Assoc Prof DR. Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat

menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI- TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter.

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBERLANJUTAN

STUDI KASUS 3 USAHA WARUNG TERAS RUMAH

E-book ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam mengkaji dan memperluas pemahaman tentang pentingnya penerapan manajemen risiko dalam konteks usaha mikro dan kecil (UMK), khususnya pada model usaha warung teras rumah yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat Indonesia. Usaha jenis ini memiliki karakteristik unik: modal terbatas, dikelola secara sederhana, serta sangat bergantung pada kondisi ekonomi lokal dan hubungan sosial masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengenali, menganalisis, serta mengelola risiko menjadi faktor penting untuk mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi dan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Penulis memilih tiga usaha warung teras rumah sebagai studi kasus utama untuk menggambarkan secara konkret berbagai bentuk risiko yang dihadapi pelaku usaha dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui pendekatan analisis manajemen risiko, e-book ini menguraikan bagaimana setiap pelaku usaha menghadapi risiko internal (seperti keterbatasan modal, manajemen stok, dan pengelolaan keuangan) serta risiko eksternal (seperti persaingan, perubahan perilaku konsumen, dan kondisi sosial ekonomi). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang relevan untuk memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha kecil di level rumah tangga.

Selain memberikan gambaran empiris melalui studi kasus, e-book ini juga membahas konsep teoretis manajemen risiko, meliputi tahapan identifikasi risiko, analisis, evaluasi, serta strategi mitigasi. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memperoleh pemahaman praktis dari kasus nyata, tetapi juga dasar konseptual yang dapat diterapkan dalam konteks usaha lainnya.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



ORCID : 02-415-2519-823